

ABSTRAK

PT. SURYA TOTO INDONESIA adalah produsen sanitary yaitu : kloset jongkok, kloset duduk, bidet dan urinal. Seiring dengan tantangan dunia manufaktur yang semakin berat dan pelanggan yang menuntut aspek kecepatan respon, ketepatan, kepercayaan, dan reabilitas dalam pelayanan, maka dibutuhkan koordinasi dari semua pihak mulai dari supplier, pabrik, perusahaan transportasi dan jaringan distribusi. Untuk itu, perusahaan perlu adanya pengukuran kinerja supply chain dengan pendekatan model *SCOR* dimana dalam pengukuran terdapat 2 perspektif yaitu Customer Facing dan Internal Facing. Dari hasil analisa yang dilakukan didapat permasalahannya yaitu adanya keterlambatan pada pengiriman supplier, yang mengakibatkan kecepatan respon rantai pasokan dalam menyediakan produk ke kostumer terganggu. Analisa tersebut dapat diuraikan dalam 5 perspektif yaitu : 1. Analisa Perspektif Supply Chain Reliability : *Delivery Performance* pencapaian 90% (best in class) dan *Fill Rate* : pencapaian 100% (best in class). 2. Analisa Perspektif Supply Chain Responsiveness : pencapaian *lead time customer* 6 hari (medium). 3. Analisa Perspektif Supply Chain Flexibility : *Supply chain response time*: pencapaian 43 hari (medium), dan *Production flexibility* : pencapaian 2 hari (advantage). 4. Analisa Perspektif Supply Chain Cost yaitu *Cost of goods* : pencapaian yang dihasilkan adalah 67% (advantage). *Total SCM cost* : pencapaian adalah 46% (medium). *SG&A cost* : pencapaian 87%, (best in class). *Warranty / returns processing costs* : pencapaiannya adalah 122% (best in class). *Value added Employes productivity* : pencapaian 92% Best in class. Dan yang terakhir 5. Analisa Perspektif Supply Chain Assets yaitu : *Cash to cash cycle time* : pencapaian-nya adalah 37% (advantage). *Inventory days of supply* : pencapaian 4 hari (best in class) *Assets turns* : pencapaiannya adalah 84% (Best in class). Dari analisa yang telah dilakukan ada 2 perspektif supply chain yang kinerjanya tidak mendukung pencapaian target perusahaan, seperti *supply Chain Responsiveness* dan *supply Chain Flexibility* di karenakan minimnya informasi antara kedua belah pihak yaitu supplier. Maka dari itu, PT. SURYA TOTO INDONESIA perlu membangun suatu manajemen rantai pasokan yang terintegrasi untuk menurunkan biaya operasional dengan tujuan menurunkan tingginya biaya rantai pasokan dan tidak efektifnya *lead time*.